

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP PERATAAN LABA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NISA AMELITA
NIM. 20 401 00036

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP PERATAAN LABA**



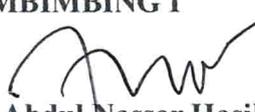
SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

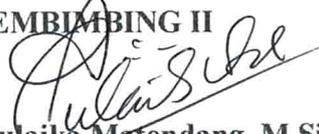
Oleh

NISA AMELITA
NIM. 20 401 00036

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. Nisa Amelita

Padangsidempuan, 23 September 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nisa Amelita yang berjudul “ **Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perataan Laba**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

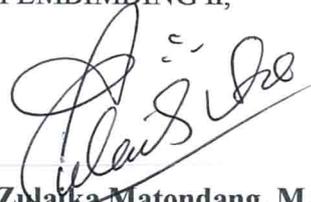
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II,


Zulaka Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa Amelita
NIM : 20 401 00036
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Perataan Laba**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 September 2024
Saya yang Menyatakan,



Nisa Amelita
NIM. 20 401 00036

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Amelita
NIM : 20 401 00036
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ” **Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perataan Laba**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal: 23 September 2024
Saya yang Menandatangani,



Nisa Amelita
NIM. 20 401 00036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nisa Amelita
NIM : 20 401 00036
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)*
Terhadap Perataan Laba

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag.
NIDN.2026067402

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 15 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*
DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO
(FDR) TERHADAP PERATAAN LABA**

Nama : **NISA AMELITA**
NIM : **20 401 00036**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Januari 2025

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

NAMA : NISA AMELITA
Nim : 20 401 00036
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Perataan Laba**

Penyebab Bank melakukan perataan laba karena selama ini seorang investor menilai kinerja manajemen hanya terpusat pada informasi laba dalam laporan keuangan, tanpa memperhatikan strategi yang digunakan untuk memperoleh laba. Manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis. Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu, apakah *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh secara parsial terhadap Perataan Laba pada Bank Umum Syariah. Dan apakah *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh secara simultan terhadap Perataan Laba pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Perataan Laba pada Bank Umum Syariah. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode peneliti menggunakan aplikasi Eviews Versi 9, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.ojk.go.id dalam bentuk data panel pada Bank Umum Syariah. Hasil uji persial (Uji-t) pada variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Perataan Laba Pada Bank Umum Syariah dan pada variabel *Financing To Deposit Ratio (FDR)* secara parsial (Uji-t) tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba Pada Bank Umum Syariah. Sementara secara simultan (Uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Perataan Laba.

ABSTRACT

NAME : NISA AMELITA
REG. NUMBER : 20 401 00036
THESIS TITLE : *The Effect of Return On Asset (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Earnings Smoothing*

The reason why banks flatten earnings is because so far an investor assesses management performance only centred on earnings information in financial statements, without paying attention to the strategies used to obtain profits. Managers do profit smoothing basically want to get various economic and psychological benefits. The formulation of the problem in this study is whether Return On Asset (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) partially affect Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks. And whether Return On Asset (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) simultaneously affect Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks. The purpose of this study was to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks. This type of research is quantitative with the research method using the Eviews Version 9 application, the data used in this study uses secondary data obtained from www.ojk.go.id in the form of panel data on Islamic Commercial Banks. The results of the partial test (t-test) on the Return On Asset (ROA) variable have an effect on Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks and on the Financing To Deposit Ratio (FDR) variable partially (t-test) has no effect on Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks. While simultaneously (F test) conducted in this study shows that Return On Asset (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) have no effect on Profit Smoothing at Islamic Commercial Banks.

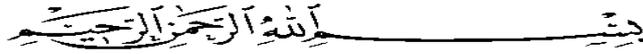
Keywords: *Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR), Earnings Smoothing.*

الاسم : نيسا أميليتا
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠٣٦
عنوان البحث : تأثير العائد على الأصول والتمويل على العائد على الأصول والتمويل على نسبة
الودائع إلى الودائع على تجانس الأرباح

ويرجع السبب وراء تسطيح الأرباح في البنوك إلى أن المستثمر حتى الآن يقيم أداء الإدارة بالتركيز فقط على معلومات الأرباح في البيانات المالية، دون الالتفات إلى الاستراتيجيات المستخدمة للحصول على الأرباح. ويرغب المديرون الذين يقومون بتسطيح الأرباح في الأساس في الحصول على منافع اقتصادية ونفسية مختلفة. وتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في: هل يؤثر العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع جزئيًا على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية؟ وما إذا كان العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع يؤثران في نفس الوقت على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث كمي باستخدام طريقة البحث باستخدام تطبيق المراجعات الإلكترونية الإصدار ٩، تستخدم البيانات المستخدمة في هذه الدراسة بيانات ثانوية تم الحصول عليها من الموقع الرسمي على شكل بيانات لوحة عن البنوك التجارية الإسلامية. وقد أظهرت نتائج الاختبار الجزئي أن متغير العائد على الأصول له تأثير على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية، وأن متغير نسبة التمويل إلى الودائع ليس له تأثير جزئي على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية. بينما أظهرت نتائج هذه الدراسة أن متغير العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع ليس له تأثير على تجانس الأرباح في البنوك التجارية الإسلامية.

العائد على الأصول، نسبة التمويل إلى الودائع، تجانس الأرباح: الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta alam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Perataan Laba”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Samsuddin Muhammad selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan,M.Si., selaku Pembimbing I, serta Ibu Zulaika Matondang, M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti

untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Icas Daulay dan pintu surgaku Ibunda tercinta Misdawati Lubis yang selalu menjadi penyemangat peneliti, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan yang tiada hentinya demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, peneliti bisa berada di titik ini. Tanpa kalian peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, Sehat selalu hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
9. Terimakasih kepada cinta kasih kedua saudara kandung peneliti, yakni Putri Adelina Daulay dan Salsa Agustina Daulay yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya, tanpa kalian juga peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar tercinta, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Kepada sahabat- sahabat peneliti Holila Dimyanti Simbolon, Riri Romaito, Annisa Afrildayani, Noni Sagita, Elsa Nita ,Elfia Risa, Sephia Fadilia, Riska Adelia, Fatima Afrilia, Yusniati, Fifi Wahyuni, samria, Winda Asriandani, Danila, Wulan feranni serta keluarga besar PS 2 dan adek- adek di kos Berkah terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, September 2024

Peneliti

Nisa Amelita
NIM. 20 401 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huru, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Defenisi Operasional	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	15
1. Bank Umum Syariah	15
a. Pengertian Perbankan Syariah	15
b. Fungsi Bank Syariah	18
c. Pengertian Bank Umum Syariah	19
2. Perataan Laba	21
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	25
a. Pengertian ROA.....	23
b. Fungsi ROA.....	27
c. Kelebihan dan kekurangan ROA.....	29
4. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	30
a. Pengerian FDR.....	30
b. Rumusan FDR	31
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Studi Kepustakaan	40
2. Studi Dokumentas	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas.....	42
3. Model Data Panel.....	43
a. <i>Model Coomon Effect</i>	43
b. <i>Fixed Effect</i>	43
c. <i>Random Effect</i>	44
4. Pemilihan Model Data Panel	44
a. <i>Uji Chow</i>	44
b. <i>Uji Hausman</i>	45
c. <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	45
5. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Autokorelasi	46
6. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji t)	47
b. Uji Simultan (Uji F)	47
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	48
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah Perbankan Syariah diIndonesia	50
2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah.....	52
3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	53
4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	55
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Analisis Data	69
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
2. Uji Normalitas	71
3. Model Data Panel	73
a. <i>Model Coomon Effect</i>	73
b. <i>Fixed Effect</i>	75
c. <i>Random Effect</i>	76
4. Pemilihan Model Data Panel	78

a. <i>Uji Chow</i>	79
b. <i>Uji Hausman</i>	81
5. Uji Asumsi Klasik	84
a. Uji Multikolinearitas.....	84
b. Uji Autokorelasi	84
6. Uji Hipotesis	85
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	85
b. Uji Parsial (Uji t)	86
c. Uji Simultan (Uji F).....	87
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
D. Intercept Data Penelitian	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
F. Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Hasil Penelitian	95
C. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Bank yang melakukan perataan laba dan bukan perataan laba pada bank umum syariah	3
Tabel I.2 <i>Return on asset</i> (ROA)	7
Tabel I.3 <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	9
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1 jaringan kantor bank umum syariah.....	54
Tabel IV.2 <i>Indeks Eckel</i> pada bank umum syariah	59
Tabel IV.3 <i>Return on asset</i> (ROA)pada bank umum syariah	63
Tabel IV.4 <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) pada bank umum syariah	66
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	73
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel IV.9 Hasil Uji <i>chow</i>	79
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearita.....	84
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel IV.13 Hasil Uji R (determinan).....	86
Tabel IV.14 Hasil Uji T (Parsial).....	86
Tabel IV.15 Hasil Uji F (Simultan).....	87
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel IV.17 Hasil Uji Intersept Data Penelitian	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	55
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Pertanggung jawaban laporan keuangan suatu perusahaan dipegang oleh manajemen, sementara yang terkait dengan kewajaran suatu laporan keuangan dipegang oleh seorang auditor.¹ Laporan keuangan harus dipenuhi, salah satunya dengan menyajikan laporan realisasi anggaran yang dimuat dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagai bentuk akuntabilitas dari penggunaan anggaran dan pelaksanaan tugas suatu instansi.² Laba dalam perusahaan melambangkan pertumbuhan perusahaan, kemudian laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangkan laba pada tahun sekarang dikurang dengan laba tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya.³

Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal.⁴ Adapun kasus terkait praktik perataan laba tersebut yaitu kasus PT Bank Bukopin Tbk

¹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

² Fanisah Yuli Yanda, Abdul Nasser Hasibuan, Arti Damisa, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara, *Profetik Jurnal Ekonomi*, Volume 01/Edisi 02/Desember 2022, hlm.317.

³ Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021), *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 01/Edisi 01 / Juni 2022, hlm.254.

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2016), hlm. 51.

pada tahun 2018. Dalam kasus ini PT Bank Bukopin ditemukan melakukan pencatatan tak wajar alias abnormal dari sisi pendapatan bisnis kartu kredit dan penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai aset. Tim penyidik mendapatkan bahwa perusahaan memodifikasi data kartu kredit yang dilakukan dari 5 tahun yang lalu. Total kartu kredit yang dimodifikasi cukup banyak yaitu lebih dari 100.000 kartu.

Modifikasi tersebut mengakibatkan posisi kredit dan penghasilan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Akibat dari adanya kesalahan penyajian pada piutang kartu kredit tersebut, Bank Bukopin harus merevisi laba bersihnya pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp 1,08 Triliun turun menjadi Rp 183,56 miliar. Penurunan terbesar adalah di bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Akibatnya, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp 649,05 miliar menjadi Rp 797,65 miliar. Hal ini menyebabkan beban perseroan meningkat Rp 148,6 miliar.⁵

Perataan laba telah di kenal dampak negatifnya dan perataan laba itu tidak boleh dilakukan, karena Praktik perataan laba dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan karena perataan laba dapat menyebabkan pengungkapan laporan keuangan menjadi

⁵Ketut Winanda, Nilai, Size, Profitabilitas Dan Praktik Perataan Laba, *E- Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 3, Maret 2021, hlm. 564.

tidak mencerminkan kondisis perusahaan yang sebenarnya. Perataan laba mungkin merupakan permasalahan moral yang paling penting bagi profesi akuntansi. Motivasi untuk memenuhi target laba dapat membuat manajer atau perusahaan mengabaikan praktek bisnis yang baik, akibatnya kualitas laba dan pelaporan keuangan menjadi menurun.⁶

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, Bank Konvensional atau berdiri sendiri bukan anak perusahaan konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh Bank Syariah akan terpisah dengan induknya. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷ Terdapat beberapa kasus manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan bank umum syariah terkait praktik perataan laba. Pada Bank Umum Syariah terdapat 13 Bank Syariah dan diantara bank – bank tersebut terbukti melakukan perataan laba.

Tabel I.1 Bank yang melakukan perataan laba dan bukan perataan laba

No	Bank Umum Syariah	CV Δ I	CV Δ S	Indeks Perataan Laba	Status
1.	Muamalat Indonesia	101,88228	15,57012	6,54344	Tidak melakukan perataan laba
2.	Victoria	30,70275	26,16384	1,17348	Tidak melakukan

⁶ Alexander Thian, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta : Cahaya Harapan,2023), hlm 150.

⁷<https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Tentang-Syariah/Pages/Pbs-dan-kelembagaan.aspx>, (diakses tanggal 10 februari 2024 pukul 11.00 WIB).

	syariah				perataan laba
3.	Aceh Syariah	112,04003	2,47445	45,27876	Tidak melakukan perataan laba
4.	BJB Syariah	1,78533	1,29966	1,37369	Tidak melakukan perataan laba
5.	BPD Riau Kepri Syariah	-5,06622	2,77738	-1,82410	Melakukan perataan laba
6.	BSI	0,26770	0,34112	0,78476	Melakukan perataan laba
7.	Mega Syariah	7,98851	7,47529	1,06865	Tidak melakukan perataan laba
8.	Panin Dubai Syariah	3,23762	2,07414	1,79916	Tidak melakukan perataan laba
9.	Bukopin Syariah	14,14691	-15,42377	-0,91721	Melakukan perataan laba
10.	BCA Syariah	0,68751	0,46155	1,48956	Tidak melakukan perataan laba
11.	BTPN Syariah	2,01325	1,02008	1,97361	Tidak melakukan perataan laba
12.	BPD	3,91006	2,53285	1,54373	Tidak melakukan

	NTB Syariah				perataan laba
13.	Aladin Syariah	-2,38939	-5,20856	0,45874	Melakukan perataan laba

Sumber : Data diolah 2023

Bank Umum Syariah yang melakukan perataan laba atau tidak melakukan perataan laba, bisa dideteksi melalui *indeks eckel* dengan melihat apabila nilai *indeks eckel* lebih besar dari 1 (satu), maka bank tidak melakukan perataan laba, tetapi apabila *indeks eckel* lebih kecil dari 1 (satu), maka bank melakukan perataan laba.⁸ Pada bank umum syariah terdapat 13 bank dan 4 diantaranya terbukti melakukan praktik perataan laba, bank yang melakukan perataan laba yaitu bank yaitu BSI, Bank Bukopin syariah, Aladin Syariah, dan BPD Riau Kepri Syariah. Pada bank BPD Riau Kepri Syariah pada tahun 2018-2022 masih belum konsisten syariah, bank tersebut syariah pada tahun 2022. Pada BSI tahun 2018 belum berdiri, dan bank Bukopin Syariah dan bank Aladin Syariah dari tahun 2018-2022 sudah berdiri dan sudah syariah.

Penyebab Bank melakukan perataan laba karena selama ini seorang investor menilai kinerja manajemen hanya terpusat pada informasi laba dalam laporan keuangan, tanpa memperhatikan strategi yang digunakan untuk memperoleh laba. Laba akan dikelola oleh manajer perusahaan sesuai dengan situasi yang terjadi, dimana masing-masing situasi memiliki cara tersendiri. Perataan laba ini sering dilakukan dengan tujuan agar lebih mudah dalam

⁸ Ridwan, Fransiska, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba, Akuisisi ", *Jurnal Akuntansi* , Volume 16, Number 01, 2020. hlm. 34.

mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor.⁹ Perataan Laba di larang dalam syariat islam karena, etika perataan laba merupakan tindakan yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak akurat, dan bahkan kadang merupakan penyebab terjadinya tindakan illegal, berbagai profesi seperti akuntan pendidik, manajer, dan Ulama berpendapat itu merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama karena hakekatnya pekerjaan yang dilakukannya tersebut merupakan amanah, baik secara duniawi dari atasannya atau pemilik usaha, maupun secara duniawi dari Allah SWT yang akan dimintai pertanggung jawaban atas pekerjaan yang dilakukannya.¹⁰

Faktor pertama yang mempengaruhi perataan laba adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah perbandingan keseluruhan dari laba dengan total aset rata rata. *Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari aktivitas operasi yang dilakukan dalam periode yang ditetapkan.¹¹

ROA memiliki pengaruh terhadap perataan laba, Semakin tinggi tingkat keuntungan yang di hasilkan perusahaan, maka semakin besar pula presentase *Return on Asset* nya dan semakin baik pula kondisi perusahaan dari sisi penggunaan aset dan Praktek perataan laba ini cenderung dilakukan oleh perusahaan yang ROA nya rendah. ROA memiliki hubungan dengan perataan

⁹ Hery, Analisis *Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2016), hlm. 51.

¹⁰ Suandi, Etika Perataan Laba dari Perspektif Akuntansi Syariah, *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 10, No.1,2017

¹¹ Tya Artamevia Arindita, Listyorini Wahyu Widati, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Size Dan Bonus Plan Terhadap Perataan Laba', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 4, No. 12, Juli 2022. hlm. 5769.

laba yaitu Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.¹²

Tabel I.2 Return on Asset (ROA)

NO	NAMA BUS	ROA (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BPD Riau Kepri Syariah	1,97	1,74	2,54	1,93	2,31
2	BSI	-	-	1,38	1,61	1,98
3	Bukopin Syariah	0,02	0,04	0,04	(5,48)	(1,27)
4	Aladin Syariah	(6,86)	11,15	6,19	8,81	(10,85)

Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat BPD Riau Kepri Syariah pada tahun 2018 - 2022 ROA nya mengalami kenaikan dan penurunan, pada Bank Syariah Indonesia dari tahun 2020- 2022 ROA nya mengalami kenaikan, pada bank Bukopin Syariah pada tahun 2021 dan 2022 ROA nya mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya, pada bank Aladin Syariah tahun 2022 ROA nya mengalami penurunan yang sangat jauh.

¹² Ni Made Ari Sintya Dewi, I Putu Mega Juli Semara Putra, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018', *Jurnal Kharisma*, Vol. 2, No. 2, Juli 2021. hlm 25.

Berdasarkan tabel diatas walaupun ROA pada bank tersebut cukup bagus, tidak menutup kemungkinan bank tersebut mengalami perataan laba, seperti yang terjadi pada ke 4 bank Syariah diatas dan kita bandingkan dengan bank lain yang ada di BUS walaupun terjadi penurunan dan kenaikan Presentase ROA nya tetapi bank- bank tersebut tidak melakukan perataan laba. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendah nya ROA tidak menutup kemungkinan bank tersebut melakukan perataan laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi perataan laba adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat (tabungan). Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank. FDR dapat digunakan dalam mengukur suatu bank dalam kemampuannya mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai, FDR dalam praktiknya merupakan sebuah ukuran yang menjadi alat ukur besaran jumlah pembiayaan yang yang diberikan berbanding jumlah aset masyarakat dan modal yang dipergunakan. Bank Indonesia menetapkan batas FDR antara 80 hingga 110 persen.¹³

Pengaruh FDR yang tinggi akan membuat para manajemen ingin melakukan perataan laba agar laporan keuangan bank tersebut terlihat bagus. Rasio FDR dapat dihitung dengan membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang diterima bank. Meningkatnya kegiatan

¹³ Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, Saparuddin Siregar, 'Analisis Determinan Paktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 23, No. 1, 2023, hlm. 76.

pembiayaan memberikan dampak pada pendapatan pihak ketiga yang juga akan meningkat, hal ini kemudian berdampak pada peningkatan laba dan kinerja bank.

Rasio FDR sebagai indikator kondisi pembiayaan menunjukkan perkembangan pembiayaan dalam bank. Peningkatan pada rasio FDR menunjukkan semakin banyak pembiayaan yang tersalurkan. Hal ini menandakan bagi hasil yang diterima oleh bank dan pihak ketiga akan bertambah serta memotivasi manajemen bank untuk meningkatkan kinerjanya.¹⁴ Sehingga apabila FDR bagus besar kemungkinan para manajemen tidak melakukan praktek perataan laba karena Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank.

Tabel 1.3 Financing to Deposit Ratio (FDR)

NO	NAMA BUS	FDR (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BPD Riau Kepri Syariah	98,05	89,70	85,63	73,72	72,67
2	BSI	-	-	74,52	73,39	79,37
3	Bukopin Syariah	93,40	93,48	196,73	92,97	92,47
4	Aladin Syariah	424.923,53	506.600,00	0,13	0,00	173,2 7

¹⁴ Salma Cantya Paramastri, Radia Purbayati, Dimas Sumitra Danisworo, 'Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 2, Februari, 2022, hlm.345.

Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada BPD Riau Kepri Syariah FDR nya dari tahun ke tahun mrngalami penurunan, pada BSI peningkatan FDR nya tidak terlalu besar dari tahun ke tahun, pada Bukopin Syariah FDR mengalami peningkatan yang sangat tinggi ditahun 2020, pada bank Aladin Syariah tahun 2018 dan 2019 FDR nya sangat tinggi dan di tahun berikutnya mengalami penurunan. Bank yang nilai FDR nya kurang dari 80 % dan lebih dari 110% , maka FDR bank tersebut kurang baik, karena apabila semakin tinggi rasio FDR maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut.

Terdapat banyak penelitian yang membahas tentang perataan laba, alasan penelitian memilih perusahaan perbankan untuk diteliti karena fenomena kasus perataan laba yang belum lama terjadi diperusahaan perbankan yaitu bank Bukopin Tbk pada tahun 2018 serta karena sektor perbankan adalah sektor sentral perekonomian bagi suatu negara karena dari situlah asal jantung pendapatan suatu negara. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul“ ***Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perataan Laba***”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengaruh ROA dan FDR terhadap perataan laba masih inkonsisten.
2. Praktek perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang ROA nya rendah dan FDR nya tinggi.
3. Perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perataan laba karena perusahaan akan cenderung menarik lebih banyak investor.

4. Perhatian investor yang selama ini cenderung terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan proses yang digunakan untuk mencapai tingkat laba tersebut.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi, agar tidak meluas dan keluar dari pokok permasalahan. batasaan penelitian ini adalah Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Perataan Laba pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar pula presentase ROA nya semakin baik pula kondisi perusahaan dari sisi asetnya. Semakin tinggi rasio FDR maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. Manajemen Laba yang diproksikan dengan Perataan Laba sebagai variabel dependen. Tahun pengamatan pada penelitian ini selama 5 tahun pada 2018-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat - sifat yang diamati. Defenisi operasional variabel merupakan defenisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Defenisi Operasional Variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I.4 Defenisi Opersional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Perataan Laba (Y)	Perataan Laba adalah pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi	Laba Bersih Pendapatan	Rasio

		laba yang di laporkan agar berapa pada tingkat yang normal		
2	ROA (<i>Return on Asset</i>) (X1)	ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari aktivitas operasi yang di lakukan dalam periode yang ditetapkan.	Laba Total Aset	Rasio
3	FDR (<i>Financing to Defosit Ratio</i>) (X2)	FDR adalah mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat.	Simpanan Dana Pihak Ketiga	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022?

3. Apakah ROA dan FDR berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah FDR berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah ROA dan FDR berpengaruh terhadap perataan laba pada BUS tahun 2018-2022.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pasar modal terutama mengenai Perataan Laba dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta menjadi media pembandingan untuk membandingkan teori dan fakta.

2. Bagi UIN Syahada

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menambah wawasan mengenai perataan laba dan juga bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai praktik perataan laba.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai perataan laba.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Umum Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Muammar Arafat Yusmad, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹ Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta . Adapun yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun defenisinya sebagai berikut :

- 1) Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- 2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

¹ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), hlm. 14.

Dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang yang menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana kepada nasabah yang kekurangan dana berdasarkan syariat islam.² Di Indonesia keberadaan perbankan syariah merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat beragama islam yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah, yaitu bebas dari riba, sesuai dengan Q.S Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi :³

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.

² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

³ QS. Al- Baqarah (2): 275.

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah menjabarkan mengenai kandungan dari surah Al- Baqarah ayat 275 ialah Allah memperingatkan dari akibat buruk di dunia dan di akhirat dari memakan harta riba yakni bunga dari hutang piutang atau jual beli. Allah mengabarkan bahwa orang-orang yang berinteraksi dengan riba akan bangkit dari kubur mereka di akhirat seperti orang yang kerasukan setan, hal ini akibat perkataan mereka bahwa jual beli sama dengan riba, keduanya halal. Maka Allah membantah mereka dengan menjelaskan perbedaan antara keduanya

Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebab dalam jual beli terdapat manfaat bagi manusia sedangkan riba mengandung kezaliman dan kebangkrutan. Barangsiapa yang mematuhi larangan riba maka tidak ada dosa baginya, dan urusannya yang telah lalu kembali kepada kehendak Allah. Dan barangsiapa yang kembali berinteraksi dengan riba karena menganggapnya halal maka dia sungguh telah jauh dari kebenaran dan akan kekal di neraka selamanya.⁴

Industri perbankan merupakan salah satu urat nadi dalam perekonomian suatu negara. Keberadaan bank ditengah masyarakat khususnya bagi para pelaku bisnis, merupakan suatu hal yang penting. Hal

⁴ <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275>, (diakses tanggal 18 juli 2024, pukul 13.00 WIB).

ini tidak berlebihan, mengingat bank memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama bank yaitu fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan berfungsi menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.⁵

Secara umum perbankan adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu penghimpun dana, penyaluran dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang.⁶ Perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian.⁷

b. Fungsi Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

⁵ Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: Kencana , 2016), hlm. 11.

⁶ Marahombang Rambe, Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah, Idris Saleh, The Effect Of Third Party Funds On Financing In Pt.Victoria Sharia Bank, *Journal Sharia of Banking*, Vol. 1, No. 1, Jul 2020, hlm. 8.

⁷ Windari, Abdul Nasser Hasibuan, Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Volume 8 Nomor 1, 2020, hlm.123.

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- 4) Pelaksana fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁸

c. Pengertian Bank Umum Syariah

Menurut Muhammad Kurniawan, Bank Umum Syariah adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri dan sebagainya.⁹

Bank umum syariah dapat juga disebut dengan istilah *full branch*, karena tidak berada di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Dengan kata lain, bank umum syariah merupakan bank syariah yang operasionalnya sepenuhnya menggunakan

⁸ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

⁹ Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 35.

siatem syariah. Bank Umum Syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.

Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah syariah. Hal inilah yang membedakan dengan bank konvensional yang tujuan utamanya adalah pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (*Profit Maximization*).¹⁰

Kegiatan bank umum syariah dapat dibagi menjadi empat fungsi utama, yaitu :¹¹

a. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan produk pendanaan lainnya yang dibolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

¹⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 34.

¹¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 10.

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi idle fund. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini, bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

c. Pelayanan Jasa

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

d. Fungsi Sosial

Bank umum syariah juga harus melakukan kegiatan sosial, seperti menghimpun dan menyalurkan dana zakat, menghimpun dan menyalurkan dana kebajikan. Kegiatan ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹²

2. Perataan Laba

Menurut Hery, Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal. Manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu:¹³

¹² Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 11.

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 61.

- a. mengurangi total pajak terutang
- b. meningkatkan kepercayaan din manajer yang bersangkutan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan dividen yang stabil pula.
- c. mempertahankan hubungan antara manajer dengan karyawan, karena pelaporan laba yang meningkat tajam akan memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah karyawan
- d. Siklus peningkatan dan penurunan laba dapat ditandingkan, sehingga gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak

Perataan laba merupakan pengaruh fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun tahun yang tinggi pendapatannya ke periode- periode yang kurang menguntungkan. Dalam penerapannya, praktik perataan laba mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik dengan menciptakan cadangan dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk. Terjadinya praktik perataan laba didasari adanya kebebasan dalam memilih metode ataupun prinsip akuntansi yang diatur dalam PSAK 25. PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 15 Desember 2009. PSAK 25 ini merevisi PSAK 25 tentang Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi yang telah dikeluarkan pada 7 September 1994.¹⁴

¹⁴ <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum> (diakses tanggal 19 Oktober 2024, pukul 10.43 WIB)

Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk merekayasa data keuangan. Manajemen laba semacam ini memiliki dampak negatif terhadap kualitas laba karena dapat mendistorsi informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi.¹⁵

Tindakan perataan laba menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan laba dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil. Dengan kata lain, perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara manajemen mengurangi fluktuasi laba perusahaan dengan sengaja melalui metode akuntansi dan transaksi sehingga kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor yang berdampak pada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tindakan perataan laba menyebabkan pengungkapan informasi mengenai laba menjadi tidak akurat dan berdampak pada terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal, sehingga investor tidak mampu mengevaluasi secara pasti hasil dan risiko dari portofolio mereka.¹⁶

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 49.

¹⁶ Nagian Toni, Enda Noviyanti Simorangkir Dan Hebert Kosasih, *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2021), hlm. 5.

Ada dua jenis praktik perataan laba yaitu *real smooting* dan *artificial smoothing*. Perataan artifisial merupakan hasil yang di peroleh dari penggunaan manipulasi akuntansi untuk meratakan laba. Sedangkan perataan nyata melibatkan pilihan yang di sengaja dan perubahan waktu dan transaksi yang dapat mempengaruhi arus kas dan mengendalikan peristiwa ekonomi yang mendasarinya. Terdapat tiga faktor terkait timbulnya praktek perataan laba, yaitu:¹⁷

1) Manajemen akrual

Manajemen akrual berkaitan dengan semua kegiatan yang bisa mempengaruhi aliran kas maupun keuntungan yang merupakan wewenang para manajer secara pribadi.

2) *Adoption of mandatory accounting changes*

Adoption of mandatory accounting changes atau penerapan perubahan kebijakan akuntansi yang wajib merupakan penerapan kebijakan akuntansi yang penerapannya wajib di lakukan oleh perusahaan, yaitu menerapkan kebijakan akuntansi lebih awal dari waktu penerapan atau menunda hingga waktu berlakunya kebijakan tersebut.

3) *Voluntary accounting changes*

Voluntary accounting changes atau perubahan akuntansi sukarela merupakan faktor terkait pengganti atau pengubahan metode akuntansi dari sekian banyak metode yang ada dan di akui oleh standar akuntansi yang di lakukan seorang manajer.

¹⁷ Dian Mareta Prasditya, "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Bonus Plan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba", *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 27-29.

Penjelasan konsep perataan laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Mecling pada tahun 1976, Dimana *agency theory*, mengemukakan hubungan antara *agent* (Menejer) dengan *principal* (investor). Teori ini menyatakan bahwa perataan laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham yang timbul Ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau memperoleh Tingkat kemakmurannya. Hubungan antara keduanya adalah kontrak satu atau sekelompok orang *principal* yang memberikan kuasa kepada pihak lain (*agent*) untuk melakukan tugas dan pengambilan Keputusan.¹⁸

Perataan Laba diuji dengan menggunakan *Indeks Eckel* yaitu perbandingan laba dan penjualan bersih. *Indeks Eckel* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Indeks Eckel} = \Delta I / \Delta S$$

Dimana :

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode.

Apabila nilai *indeks eckel* lebih besar dari 1 (satu), maka bank tidak melakukan perataan laba, tetapi apabila *indeks eckel* lebih kecil dari 1 (satu), maka bank melakukan perataan laba.¹⁹

3. Return On Asset (ROA)

Menurut Garindya Ranga Alifedrin Dan Egi Arvian Firmansyah, ROA merupakan tolak ukur perhitungan yang paling mendalam untuk mengetahui

¹⁸ Sri Mangesti Rahayu, Wita Ramadhani, Taufik Mergi Widodo, *Analisis Pengaruh Gender Direksi Dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Perusahaan Terhadap Kompensasi Manajemen Puncak DI ASEAN*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 7..

¹⁹ Ridwan, Fransiska, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba, Akuisisi ", *Jurnal Akuntansi* , Volume 16, Number 01, 2020. hlm. 34.

kinerja bank serta menjadi indikator dalam melihat efisiensi dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan labanya.²⁰ *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah harta rata-rata, rasio tersebut merupakan ukuran tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio tersebut semakin baik. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat.²¹ *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.²²

ROA secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Profitabilitas juga digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen perusahaan berfungsi. Karena laba mengurangi biaya dengan pendapatan, mereka sangat penting bagi operasi

²⁰ Garindya Rangga Alifedrin Dan Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car*, (Bandung : Publikasi Dedia Discovery Berkelanjutan, 2023), hlm. 4.

²¹ Nurfa Sintia Daulay, Abdul Nasser Hasibuan, Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.1, No. 2, Tahun. 2023, hlm.94.

²² Ishak, Arbanur Rasyid, Abdul Nasser, Sulaiman Efendi, The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011-2019, *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 1, Jul 2020, hlm.62.

bisnis.²³ Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Berkaitan dengan hal ini, aset atau aktiva dalam ROA adalah harta perusahaan yang didapat dari modal pribadi maupun pihak lain yang sudah diubah menjadi aktiva perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan operasional.²⁴

ROA juga memiliki kegunaan untuk mengevaluasi, apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan atau hak sesuai asset yang mereka miliki. Rasio ini memang sangat penting bagi siapapun yang akan melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang menggunakan modal atau dananya. Singkatnya, ROA biasa digunakan oleh manajemen tingkat atas untuk melakukan evaluasi pada unit bisnis di perusahaan multinasional.

a. Fungsi *Return on Assets* atau ROA yaitu:

1) Mengetahui Efisiensi dalam Pemakaian Modal

Return on asset pada dasarnya memiliki sifat yang menyeluruh, dimana ketika perusahaan sudah melakukan kegiatan akuntansi secara lebih baik maka manajemen bisa melakukan penilaian terkait efisiensi dalam penggunaan modal, efisiensi dalam kegiatan produksi, dan penjualan dengan sistem analisis ROA.

²³ Johannes. P. Kumagay, *Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi Modal Kerja Untuk Profitabilitas Yang Berkelanjutan*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 21.

²⁴ Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meiliani, Sri Lestari, Dkk, *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 176-177.

2) Mendapat Rasio Industri

Analisis mengenai kemampuan perusahaan untuk pemakaian modal dibandingkan kompetitor akan diketahui secara menyeluruh. Apakah lebih baik, lebih buruk atau bahkan sama saja. Kekuatan dan kekurangan yang dimiliki perusahaan juga dapat diketahui dengan adanya analisis Return on assets.

3) Menilai Profitabilitas Produk

Mengukur profitabilitas dari beragam produk yang sudah dibuat oleh perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan metode product cost secara tepat. Modal yang dimiliki bisa dialokasikan untuk berbagai macam produk yang akan dibuat perusahaan. Secara tidak langsung maka akan sangat berguna karena tingkat profitabilitas masing-masing produk dapat dihitung.

4) Mengukur Efisiensi Aktivitas Lain

Analisis rasio ternyata juga untuk menilai efisiensi dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain, yaitu mengalokasikan seluruh biaya dan modal di bagian yang berkaitan.

5) Dasar untuk Mengambil Keputusan

Digunakan untuk aktivitas dalam perencanaan perusahaan. Contohnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan yang akan melakukan ekspansi bisnis.

b. Kelebihan analisis (*Return on Asset* atau ROA)

Analisis ROA memiliki banyak sekali keunggulan yang perlu diketahui, antara lain yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) ROA memang berguna untuk melakukan perbandingan rasio industri. Dengan demikian, maka bisa mengetahui posisi perusahaan dalam sebuah industri dan penting untuk perencanaan secara strategis.
- 2) Apabila perusahaan sudah melaksanakan kegiatan akuntansi yang tepat, maka ROA akan mengukur efisiensi dalam pemakaian modal secara keseluruhan.

c. Kekurangan analisis (*Return on Asset* atau ROA)

Kekurangan dari analisis return on assets atau ROA adalah sebagai berikut:

- 1) *Return on asset* atau ROA sebagai alat untuk mengukur efisiensi kegiatan dari divisi sangat ditentukan oleh metode depresiasi maupun penurunan aktiva tetap.
- 2) Distorsi yang dimiliki *Return on assets* atau ROA terbilang cukup besar, terutama saat inflasi. Inilah yang akhirnya membuat *return on asset* atau ROA sangat tinggi karena adanya penyesuaian dari kenaikan harga penjualan, sedangkan untuk komponen biaya dinilai berdasarkan harga distorsi.

Rumus Perhitungan *Return On Asset* adalah sebagai berikut

$$\text{Return on Assets atau ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

²⁵ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Indramayu: Penebit Adab. 2023), hlm. 98.

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Kasmir, FDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang di berikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang di gunakan.²⁶ Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha. Dana Pihak Ketiga (DPK) terdiri dari giro, tabungan, deposito.²⁷ Menurut Muhammad *Finacing to Deposit Rasio* adalah Rasio yang mengukur kemampuan bank syariah dalam kemampuan menjalankan fungsi intermediasi secara baik, dapat digunakan rasio FDR sebagai indikatornya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%.²⁸ Semakin tinggi FDR maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang mengandung pengertian bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya jika semakin rendah rasio FDR maka bank tidak dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Akan tetapi, semakin tinggi rasio ini juga menggambarkan bahwa likuiditas bank menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pemmberian pembiayaan. Sedangkan semakin rendah rasio FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm 20.

²⁷ Devi Yana, Windari, Ali Hardana, Abdul Nasser Hasibuan, Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2, Des 2020, hlm.79.

²⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Tazkia Cendikia, 2009), hlm 55.

Keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar karena fungsi intermediasi tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu bank harus bisa mengelola dana yang di miliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Standar FDR menurut peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%. Oleh karena itu FDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.²⁹

Rumus Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \text{Pembiayaan yang diberikan} / \text{DPK} \times 100 \%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Susanti dan Sufiyati (Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 4/2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba	Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang berbeda terhadap perataan
2.	Hartanza Putra Hutamanjaya	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan	profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan

²⁹ Yeni Somantri Dan Wawan Sukmana, Analisis Faktor – Faktor Yang Mmpengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal, Akuntansi Dan Keuangan Indinesia*, Vol. 04, No. 02, 2019, hlm.62.

	(Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019)	Perataan Laba	tidak signifikan terhadap tindakan perataan laba
3.	Fransisca Pinky Angelita (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 1, No.2, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , ROA, dan <i>Net Profit</i> Terhadap Perataan Laba	Adanya pengaruh signifikan ROA terhadap perataan laba.
4.	Adela Nuansa Rania (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Salatiga, 2023)	Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan NOM, Terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> Bank Umum Syariah Di Indonesia.	ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap praktek <i>income smoothing</i> , dan FDR secara persial tidak berpengaruh terhadap praktik <i>Income Smoothing</i>
5.	Indar Fauziah Ulfiah (Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Ekonomi, 2019)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> Perbankan Syariah Di Indonesia .	ROA mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap praktik perataan laba, dan FDR berpengaruh positif namun tidak

			signifikan terhadap perataan laba BUS.
6.	Afi Mahfirotin (Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Ekonomi, 2019)	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Income Smoothing Pada Perbankan Umum Syariah Tahun 2012–2018	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap Income Smoothing.
7.	Ni Made Ari Sintya Dewi, dkk, Jurnal Kharisma, vol. 2, No. 2, 2020)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	ROA berpengaruh Positif terhadap praktek perataan laba.

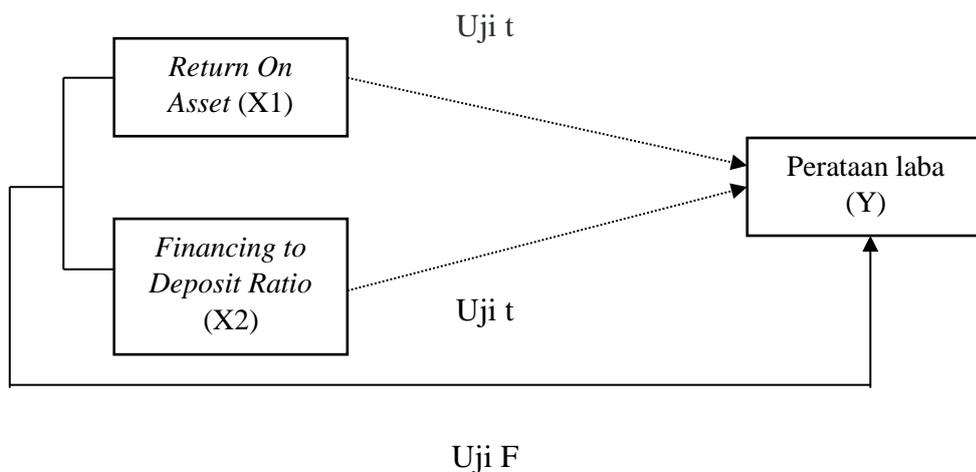
Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti :

1. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu semua variabel dependen yang digunakan sama yaitu perataan laba dan ada juga beberapa variabel independen yang di gunakan sama seperti profitabilitas dan risiko keuangan.
2. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu pada penelitian Rizky Anisatus Sholikhah dalam penelitian nya pada variabel independen terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu.
3. Adapun perbedaan penelitian yang di lakukan oleh Yolanda Atika Sari, dkk terdapat beberapa penambahan variabel pada variabel independen.
4. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fransisca Pinky Angelita. Ada beberapa penambahan variabel independen yang mana pada penelitian ini tidak ada dan ada juga penambahan variabel indevenden pada penelitian ini dan pada penelitian terdahulu tidak ada.
5. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Juminingsih terdapat penambahan variabel yang di gunakan.
6. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Indar Fauziah Ulfiah tahun penelitian yang berbeda.
7. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Iswandir. Ada beberapa penambahan variabel independen yang mana pada penelitian ini tidak ada.
8. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ni Made Ari Sintya Dewi. Ada beberapa penambahan variabel independen yang mana pada penelitian terdahulu tidak ada dan juga objek penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.³⁰

Gambar II.1 Kerangka pikir



Dari kerangka di atas peneliti menggunakan model regresi linier berganda guna mengetahui lebih dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. *Return On Asset* (X_1), *Financing To Deposit Ratio* (X_2), merupakan variabel independen dan perataan laba (Y) merupakan variabel dependen.

³⁰ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 1, Juni 2023, hlm. 160-166.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.³¹ Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.³² Berdasarkan pada kerangka pikir tersebut, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap perataan laba

H₂ : *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap perataan laba

H₃ : *Return On Asset* dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap perataan laba.

³¹ Budi Gautama Siregar & Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021), hlm.90.

³² Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, No 2, 2021, hlm. 97.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah tahun 2018–2022. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan adanya bank umum syariah yang melakukan perataan laba. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, Penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.¹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

¹Budi Gautama Siregar & Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021), hlm.50.

ditarik kesimpulannya.² Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022 .

3. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁵

Adapun kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2022.
- b. Bank Umum Syariah yang konsisten menerapkan prinsip Syariah Tahun 2018-2022.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm.115.

³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, No. 1, Juni 2023, hlm. 18.

⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, No. 1, Juni 2023, hlm. 20.

⁵ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021),hlm.100.

- c. Bank Umum Syariah yang melakukan praktik perataan laba tahun 2018 – 2022.

Berdasarkan kriteria diatas bank umum syariah yang melakukan perataan laba ada 2 bank dari jumlah Bank Umum Syariah melakukan perataan laba tahun 2018-2022 di antaranya adalah Bank Bukopin Syariah dan Bank Aladin Syariah, dalam triwulan sehingga jumlah sampel sebanyak 40 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen - dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.⁶

Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan pada bank umum syariah tahun 2018 – 2022. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda", *Jurnal Mahasiswa*, Volume 1, November 2021, hlm.121.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.⁷

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank umum syariah tahun 2018 – 2022. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar

⁷ Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Indonesia", *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1 2019.

⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), hlm.73.

data di lapangan terkumpul semuanya.⁹ Dari jumlah pengumpulan data sesudah data terkumpul maka akan di jalankan analisis data atau pengolahan data. Peneliti memakai *Eviews 9* sebagai alat hitung. Dalam Menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel.

Data panel adalah gabungan anantara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan Negara) diamati sepanjang waktu.¹⁰

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kata statistik digunakan untuk menyatakan suatu data yang direpresentasikan ke dalam tabel atau diagram untuk menggambarkan keadaan data tersebut. Agar dapat mengumpulkan, menyusun, dan menggambarkan keadaan suatu data, diperlukan kaidah-kaidah tertentu agar kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dapat diterima kebenarannya. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan serangkaian informasi yang telah dikumpulkan.¹¹ Statistik deskriptif suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata, maximum, minimum.¹²

⁹ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara", *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1, No. 2, Oktober 2022, hlm. 300.

¹⁰ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.135.

¹¹ Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, Novita Sari, *Statistik Deskriptif*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2020), hlm. 2.

¹² Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, (CV. Bintang Surya Madani), 2020, hlm. 32.

a. *Mean* (nilai rata – rata)

Mean adalah ukuran pemusatan yang sering digunakan dan selalu menjadi salah satu topik utama dalam pembelajaran statistik tingkat dasar.

b. *Minimum*

Minimum adalah ukuran terkecil dalam sebuah set data, ini adalah titik data terendah yang diukur atau di amati dalam kumpulan data.

c. *Maximum*

Maximum adalah ukuran terbesar dalam set data, ini adalah titik terbesar yang di ukur atau diamati dalam kumpulan data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹³ Jika data berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan, namun jika distribusi data tidak normal maka statistik non parametrik yang dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera dalam aplikasi *Eviews*. Jarque-Bera adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan *Skewness* dan *kurtosis* data. Pengujian normalitas dengan *eviews* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:¹⁴

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

¹³ Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), hlm. 73.

¹⁴ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 27.

3. Model Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross section*) *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, Negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *Random effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk melakukan analisis data berikut akan diperjelas satu persatu yaitu:¹⁵

a. Model Common Effect

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Fixed Effect

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intersept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa

¹⁵ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 136.

koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik *variable Dummy* atau variabel boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat yang lainnya. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda anatar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

4. Pemilihan Model Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu.¹⁶

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

¹⁶ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm. 7- 11.

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *Random effect* atau *common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Test *Hypothesis-Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *common effect*.
- 2) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

5. Uji Asumsi Klasik

Saat melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik.¹⁷ Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji autokolerasi.¹⁸

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antara variable independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika *Auxiliar Regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier atau kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya,

¹⁷ Ervina Waty, Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), hlm. 140.

¹⁸ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2021), hlm.89.

masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Adapun ketentuan menentukan autokolerasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat Autokolerasi
- 2) Jika $-2 > DW$ dan $< +2$ berarti terdapat autokolerasi

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:¹⁹

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial berguna untuk melihat apakah setiap variabel independent berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Untuk melihat apakah ada minimal satu variabel independen yang masuk dalam model dapat menjelaskan *Variability* variabel dependen. Berdasarkan uji F, jika nilai F Hitung $>$ F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serempak) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, Sedangkan jikailai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sofyan Yamin, *Ebook Statistik Tutorial Statistik SOSS, LISREL. WARPPLS, JASP*, (Jawa Barat: PT. Dewangga Energi Internasional, 2021), Hlm. 217- 218.

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

c. Koefisien Determinasi (R-squared)

Uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh sejumlah variabel independent. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dengan variabel terikat.²⁰ Secara umum, dapat dinyatakan pula bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi ganda. Bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut:²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

²⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Indramayu: Penebit Adab. 2023), Hlm. 97.

²¹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Indramayu: Penebit Adab. 2023), Hlm. 98.

a : konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$: Variabel Independen

e : Standar *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$PL = a + \beta_1 ROA + \beta_2 FDR + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

PL : Perataan Laba

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Asset*

FDR : *Financing To Deposit Ratio*

e : Standar *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.¹ Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.² Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), walaupun perkembangannya agak terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya. Perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang bila pada tahun 2005, Sejumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah dan 17 Unit Usaha Syariah Sementara jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalah berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa.³

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.9.

² Rosdiyah, Abdul Nasser Hasibuan, Azwar Hamid, Zulaika Matondang, *Strategy Of Market Segmentation, Targeting And Positioning In Increasing The Number Of Customers At Pt.Bank Muamalat Indonesia Tbk Kcp Panyabungan*, *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm.69.

³ Azwar Hamid, M. Yarham, M. Fauzan, *Hukum Perbankan Syariah*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2022), hlm. 21.

Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda oleh krisis moneter yang memporak-porakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional dilanda kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis, di tahun 1998, Rasio Pembiayaan Macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Untuk mengayomi kebutuhan warga masyarakat Islam, pihak pemerintah mengetahui suatu sistem perbankan yang sesuai syariah dalam suatu peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Undang-undang dimaksud, secara implisit membuka peluang usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil secara rinci dalam peraturan pemerintah No.72 Tahun 1992 tentang Bank Prinsip bagi hasil (Mudharabah) dalam peraturan perundang-undangan tersebut dasar hukum secara yuridis normatif dalam pengoperasian perbankan syariah di Indonesia yang dimulainya era sistem perbankan ganda (dual banking system) di Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 1992 sampai 1998 sudah berdiri bank umum syariah dan 78 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) yang telah beroperasi.

Selanjutnya, pada tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 tahun 1998 sebagai amandemen dari undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan Undang-

undang No. 23 Tahun 1999 bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada bank Indonesia untuk dapat menjalankan berdasarkan prinsip syariah.⁴ Kemajuan dan perkembangan bank syariah dalam beberapa tahun terakhir meningkat cukup signifikan. Perkembangan ini tentunya diharapkan akan menjadi peluang yang bagus untuk masa yang akan datang.⁵

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Kegiatan bank umum syariah dapat dibagi menjadi empat fungsi utama, yaitu :⁶

a. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan produk pendanaan lainnya yang dibolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi idle fund. Bank umum syariah dapat

⁴ Azwar Hamid, M. Yarham, M. Fauzan, *Hukum Perbankan Syariah*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2022), hlm. 24.

⁵ Mariati, Abdul Nasser Hasibuan, Idris Saleh, M. Fauzan, The Effect Of Muḍārabah Financing And Musyārahah Financing On Operational Revenue Of Sharia People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018 Period), *Journal of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 13.

⁶ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 10.

menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini, bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

c. Pelayanan Jasa

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah.

Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

d. Fungsi Sosial

Bank umum syariah juga harus melakukan kegiatan sosial, seperti menghimpun dan menyalurkan dana zakat, menghimpun dan menyalurkan dana kebajikan. Kegiatan ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Perkembangan Bank Umum Syariah selain dilihat dari indikator keuangan juga dapat dilihat dari sisi kelembagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

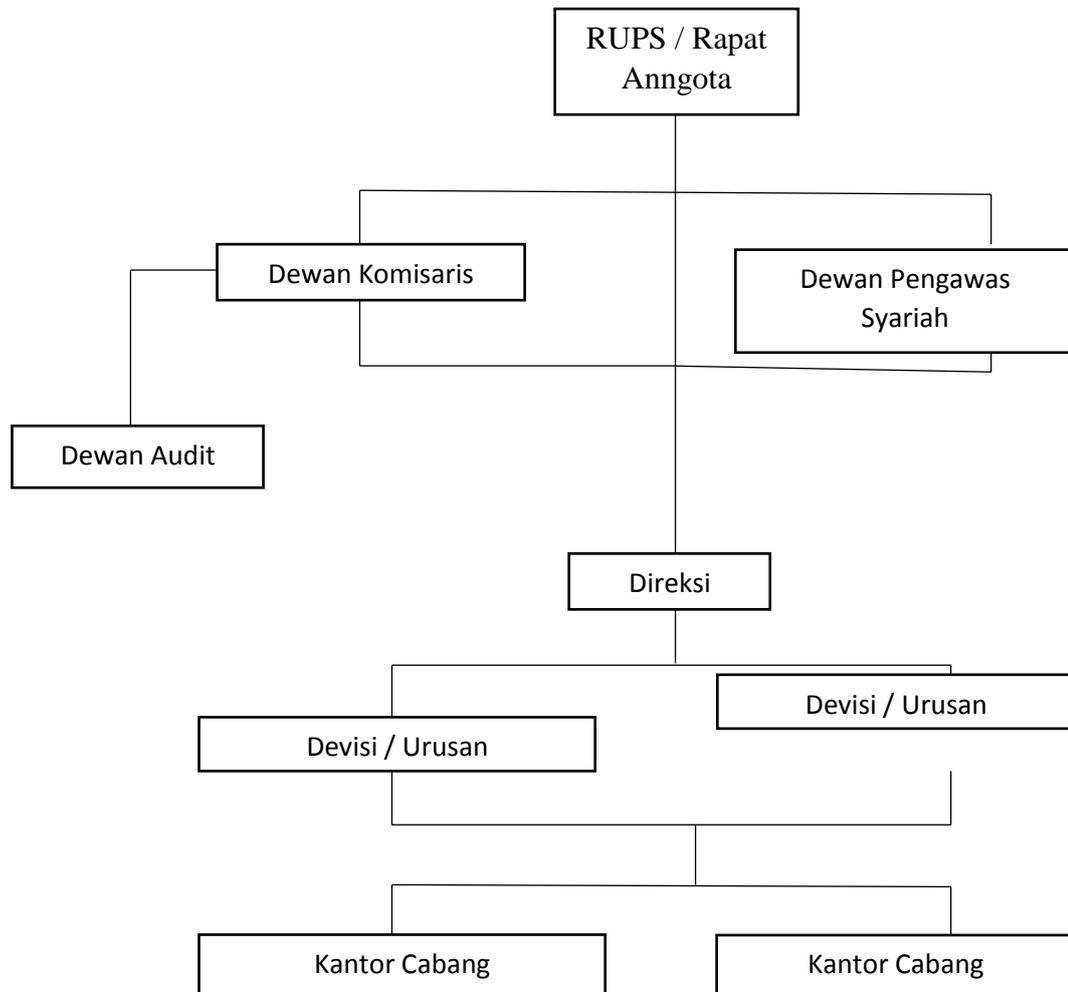
Tabel IV.1 Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum**Syariah (BUS)**

NO	NAMA BANK	KC/KPO	KCP/UPS
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	128
2	PT. BPD Riu Kepri Syariah	21	134
3	PT.BPD NusaTenggara Barat Syaria	12	27
4	PT. Bank Muamalat Syariah	80	129
5	PT. Bank Viktoria Syariah	2	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60
7	PT. Bank Syariah Indonsia	154	1.021
8	PT. Bank Mega Syariah	30	35
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah	10	-
10	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10
11	PT. BCA Syariah	15	59
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	16	-
13	PT. Bank Aladin Syariah	1	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



Keterangan :

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)/Rapat Anggota
- b. Dewan Komisaris

Pengawas internal bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah:

- 1) Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- 4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

c. Dewan Pengawas Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah *Shariah Compliance*. Dewan Pengawas Syariah terdapat tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk-produk bank syariah. Kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk

mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

e. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- 2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- 3) Mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan- laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

f. Divisi/Urusan

Tugas dari divisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan event yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

g. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah (BUS) yang di publikasikan oleh

Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam website *www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 sebanyak 13 bank yang kemudian dalam pemilihan sampelnya ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, sehingga bank yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 bank dalam waktu pertriwulan sehingga jumlah sampel sebanyak 40 sampel.

Terdapat dua variable independen pada penelitian ini, yakni Return On Asset (X_1) dan Financing To Deposit Ratio (X_2). variabel dependen yaitu Perataan Laba (Y). Penjelasan masing-masing variabel akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perataan Laba

Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal. Manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis. Untuk mengetahui bank tersebut melakukan praktik perataan laba atau tidak maka di gunakan *Indeks Eckel*. Dengan melihat apabila nilai *indeks eckel* lebih besar dari 1 (satu), maka bank tidak melakukan perataan laba, tetapi apabila *indeks eckel* lebih kecil dari 1 (satu), maka bank melakukan perataan laba.⁷ Dengan rumus :

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \text{CV } \Delta I / \text{CV } \Delta S$$

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

⁷ Ridwan, Fransiska, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba, Akuisisi ", *Jurnal Akuntansi* , Volume 16, Number 01, 2020. hlm. 34

ΔS = Perubahan pendapatan dalam satu periode

CV= Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi di bagi dengan nilai yang di harapkan.

Tabel IV.2 Indeks Ekel Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022

BANK	TAHUN	PERIODE	INDEKS ECKEL
Bukopin Syariah	2018	TW1	0.0000 1719265
	2018	TW2	0.03099351828
	2018	TW3	0.03381682995
	2018	TW4	0.0630872176
	2019	TW1	0.0042055171
	2019	TW2	0.00493419735
	2019	TW3	0.00000361458
	2019	TW4	0.00000112187
	2020	TW1	0.00000315211
	2020	TW2	0.00034550498
	2020	TW3	0.0010864934
	2020	TW4	0.0047543288
	2021	TW1	0.00003434577

	2021	TW2	0.00417945249
	2021	TW3	0.00211230417
	2021	TW4	-3.9185966329
	2022	TW1	-1.004505964
	2022	TW2	0.03600694855
	2022	TW3	0.04357110591
	2022	TW4	0.5891633046
Aladin Syariah	2018	TW1	0.0254067477
	2018	TW2	0.0488473048
	2018	TW3	-1.6058350817
	2018	TW4	-74.312354312
	2019	TW1	0.4407019741
	2019	TW2	0.79465297183
	2019	TW3	-5.0947894199
	2019	TW4	0.1308338863
	2020	TW1	-1,5423239235
	2020	TW2	-2.3238758456
	2020	TW3	0.03512978403

	2020	TW4	0.1890780812
	2021	TW1	0.50036850227
	2021	TW2	0.4382585244
	2021	TW3	-5.5968901846
	2021	TW4	-7.3455052772
	2022	TW1	-3.76800078
	2022	TW2	-1.6782212087
	2022	TW3	-2.4578200472
	2022	TW4	-5.093771112

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa Bank Bukopin Syariah tahun 2018 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.0000 1719265, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.03099351828, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.03381682995, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.0630872176. Pada tahun 2019 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.0042055171, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.00493419735, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.00000361458, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.00000112187. Pada tahun 2020 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.00000315211, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.00034550498, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.0010864934, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.0047543288. Pada tahun 2021

pada triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.00003434577, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.00417945249, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.00211230417, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar -3.9185966329. Pada tahun 2022 pada triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar -1.004505964, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.03600694855, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.04357110591 dan pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.5891633046.

Pada Bank aladin Syariah tahun 2018 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.0254067477, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.0488473048, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar -1.6058350817, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar -74.312354312. Pada tahun 2019 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.4407019741, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.79465297183, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar -5.0947894199, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.1308338863. Pada tahun 2020 triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar -1,5423239235, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar -2.3238758456, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar 0.03512978403, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar 0.1890780812. Pada tahun 2021 pada triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar 0.50036850227, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar 0.4382585244, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar -5.5968901846, pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar -7.3455052772. Pada tahun 2022 pada triwulan 1, *indeks eckelnya* sebesar -3.76800078, pada triwulan 2 *indeks eckelnya* sebesar -1.6782212087, pada triwulan 3 *indeks eckelnya* sebesar -2.4578200472 dan pada triwulan 4 *indeks eckelnya* sebesar -5.093771112.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang telah diinvestasikan pada aset. Berikut tabel ROA pada bank umum syariah tahun 2018-2022:

Tabel IV.3 Return On Asset pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (Dalam Persentase)

Bank	Tahun	Periode	ROA
Bukopin Syariah	2018	TW1	0.09
	2018	TW2	0.18
	2018	TW3	0.21
	2018	TW4	0.02
	2019	TW1	0.03
	2019	TW2	0.04
	2019	TW3	0.03
	2019	TW4	0.04
	2020	TW1	0.04
	2020	TW2	0.02
	2020	TW3	0.01
	2020	TW4	0.04

	2021	TW1	0.01
	2021	TW2	0.02
	2021	TW3	0.02
	2021	TW4	-5.481
	2022	TW1	0.01
	2022	TW2	0.13
	2022	TW3	0.19
	2022	TW4	-1.271
Aladin Syariah	2018	TW1	7.09
	2018	TW2	6.9
	2018	TW3	0.12
	2018	TW4	-6.861
	2019	TW1	13.9
	2019	TW2	13.9
	2019	TW3	13.9
	2019	TW4	11.15
	2020	TW1	1.17
	2020	TW2	17.23

	2020	TW3	10.75
	2020	TW4	6.19
	2021	TW1	0.46
	2021	TW2	0.51
	2021	TW3	-6.681
	2021	TW4	-8.811
	2022	TW1	0.09
	2022	TW2	-8.281
	2022	TW3	-9.081
	2022	TW4	-10.85

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 ROA tertinggi bank Bukopin Syariah yaitu pada triwulan 3 yaitu sebesar 0.21 % dan terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar 0.02 %. Pada tahun 2019 ROA tertinggi pada triwulan 2 dan 4 yaitu sebesar 0.04% dan terendah pada triwulan 1 dan 3 yaitu sebesar 0.03%. Pada tahun 2020 ROA tertinggi pada triwulan 1 dan 4 yaitu sebesar 0.04% dan terendah pada triwulan 3 yaitu sebesar 0.01 %. Pada tahun 2021 ROA tertinggi pada triwulan 2 dan 3 yaitu sebesar 0.02% dan ROA terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar -5.481%. Pada tahun 2022 ROA tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.01% dan ROA terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar -1.271%.

Pada bank Aladin Syariah pada tahun 2018 ROA tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 7.09 % dan ROA terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar - 6.861%. Pada tahun 2019 ROA tertinggi pada triwulan 1,2,3 yaitu sebesar 13.9 % dan ROA terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar 11.15%. Pada tahun 2020 ROA tertinggi pada triwulan 2 yaitu sebesar 17.23% dan terendah pada triwulan 1 yaitu sebesar 1.17 %. Pada tahun 2021 ROA tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.49% dan ROA Terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar -8.811%. Pada tahun 2022 ROA tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.09% dan ROA Terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar -10.85%.

3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

FDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang di berikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang di gunakan. Berikut tabel FDR pada bank umum syariah tahun 2018-2022:

**Tabel IV.4 *Financing To Deposit Ratio* pada Bank UmumSyariah
Tahun 2018-2022 (Dalam Persentase)**

BANK	TAHUN	PERIODE	FDR
Bukopin Syariah	2018	TW1	82.93
	2018	TW2	89.53
	2018	TW3	91.48
	2018	TW4	93.4

	2019	TW1	84
	2019	TW2	86.4
	2019	TW3	93.59
	2019	TW4	93.48
	2020	TW1	109.87
	2020	TW2	161.11
	2020	TW3	1.82
	2020	TW4	196.73
	2021	TW1	175.97
	2021	TW2	152.06
	2021	TW3	120.24
	2021	TW4	92.97
	2022	TW1	94.15
	2022	TW2	85.98
	2022	TW3	87.17
	2022	TW4	92.47
Aladin Syariah	2018	TW1	55
	2018	TW2	226.34

	2018	TW3	418.26
	2018	TW4	500
	2019	TW1	500
	2019	TW2	199.99
	2019	TW3	199.99
	2019	TW4	506.6
	2020	TW1	0.86
	2020	TW2	0.09
	2020	TW3	0.16
	2020	TW4	0.13
	2021	TW1	0.11
	2021	TW2	0.08
	2021	TW3	0.01
	2021	TW4	0.01
	2022	TW1	0.02
	2022	TW2	27.27
	2022	TW3	59.89
	2022	TW4	173.27

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diperoleh bahwa pada tahun 2018 FDR tertinggi bank Bukopin Syariah yaitu pada triwulan 4 yaitu sebesar 93.4% dan FDR terendah pada triwulan 1 yaitu sebesar 82.93%. Pada tahun 2019 FDR tertinggi pada triwulan 3 yaitu sebesar 93.59% dan FDR terendah pada triwulan 1 yaitu sebesar 84%. Pada tahun 2020 FDR tertinggi pada triwulan 4 yaitu sebesar 196.73% dan FDR terendah pada triwulan 3 yaitu sebesar 1.82%. Pada tahun 2021 FDR tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 175.97 % dan FDR terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar 92.97%. Dan Pada tahun 2022 FDR tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 94.15% dan FDR terendah pada triwulan 2 yaitu sebesar 85.98%.

Pada bank Aladin Syariah FDR tertinggi tahun 2018 pada triwulan 4 yaitu sebesar 500% dan FDR pada triwulan 1 yaitu sebesar 55%. Pada tahun 2019 FDR tertinggi pada triwulan 4 yaitu sebesar 506.6% dan FDR terendah pada triwulan 2 dan 3 yaitu sebesar 199.99%. Pada tahun 2020 FDR tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.86 % dan FDR terendah pada triwulan 2 yaitu sebesar 0.09%. Pada tahun 2021 FDR tertinggi pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.11% dan FDR terendah pada triwulan 3 dan 4 yaitu sebesar 0.01%. Pada tahun 2022 FDR tertinggi pada triwulan 4 yaitu sebesar 173.27% dan FDR terendah pada triwulan 1 yaitu sebesar 0.01%.

C. Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model data panel dengan Teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Perataan Laba,

Return On Asset (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)*. Uji statistic Deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik data berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya. Berikut tabel IV.5 menjelaskan hasil uji statistic deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV.5 Statistik Deskriptif

	PL	ROA	FDR
Mean	-1.134850	1.179500	123.8355
Median	0.003500	0.040000	91.97500
Maximum	0.794000	17.23000	506.6000
Minimum	-7.431000	-10.85000	0.010000
Std. Dev.	2.220514	6.541020	137.4781
Skewness	-1.628256	0.620713	1.697709
Kurtosis	4.481098	3.248567	5.279857
Sum	-45.39400	47.18000	4953.420
Sum Sq. Dev.	192.2966	1668.613	737108.7
Observations	40	40	40

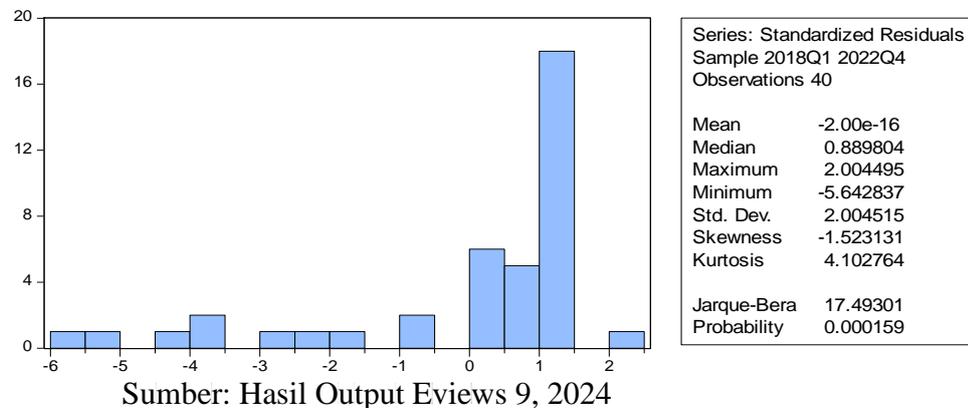
Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.5 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu: Pada variabel Perataan laba memiliki nilai maksimum sebesar 0.794000 nilai minimum sebesar -7.431000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1.134850, serta nilai standar deviasi sebesar 2.220514, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Pada variabel ROA memiliki nilai maksimum sebesar 17.23000 nilai minimum sebesar -10.85000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.179500, serta nilai standar deviasi sebesar 6.541020, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Pada variabel FDR memiliki nilai maksimum sebesar 506.6000 nilai minimum sebesar 0.010000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 123.8355, serta nilai standar deviasi sebesar 137.4781, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data.

2. Uji Normalitas

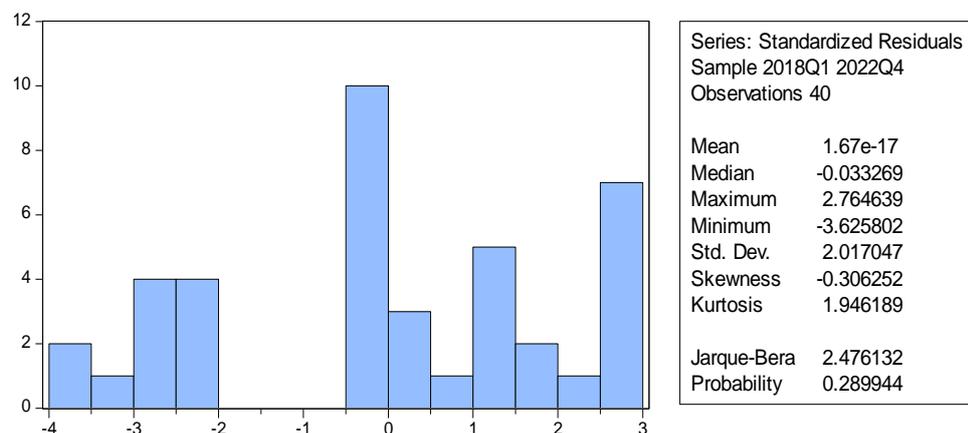
Hasil normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square (OLS)* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque Bera* yang sering kita kenal dengan sebutan JB test. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas, nilai prob jb sebesar $0.000159 < 0,05$, artinya data tidak berdistribusi normal. Karena data tidak normal maka dilakukan pengobatan dengan membuat double log.⁸ Sehingga hasil normalitasnya setelah dilogkan dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.3 hasil *Histogram Normality test* diatas dapat dilihat pada nilai *probability Jarque-Bera* nya > 0.05 . Hasil dari

⁸ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2021), hlm.27.

Probability Jarque-Bera nya sebesar $0.289944 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut pembagiannya:

a. Common Effect Model

Model *Common Effect Model* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasi data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, Hasil uji *Common Effect Model* disajikan pada tabel IV.6

Tabel IV.6 Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL		
Method: Panel Least Squares		
Date: 08/26/24 Time: 12:19		
Sample: 2018Q1 2022Q4		
Periods included: 20		

Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.443245	-7.766964	0.0000
RoA	0.007849	0.051972	0.151024	0.8808
FDR	0.001716	0.002473	0.693913	0.4921
R-squared	0.015396	Mean dependent var		3.220923
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var		2.032756
S.E. of regression	2.070845	Akaike info criterion		4.365829
Sum squared resid	158.6707	Schwarz criterion		4.492495
Log likelihood	-84.31657	Hannan-Quinn criter.		4.411627
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat		0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian slope nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV). Hasil uji *fixed Effect Model* disajikan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:38				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191

FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.503759	Mean dependent var	3.220923	-
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756	
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651	
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535	
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506	
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362	
Prob(F-statistic)	0.623424			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan merupakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Hasil uji random effect model disajikan pada table IV.8

Tabel IV.8 Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/26/24 Time: 12:40				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.451153	-7.630818	0.0000
ROA	0.007849	0.052899	0.148377	0.8829
FDR	0.001716	0.002517	0.681750	0.4996
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.107792	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.015396	Mean dependent var	3.220923
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.070845	Sum squared resid	158.6707
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat	0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.015396	Mean dependent var	3.220923
Sum squared resid	158.6707	Durbin-Watson stat	0.488377

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

4. Pemilihan Model Terbaik

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan uji *chow*, uji *chow* digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah common effect maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi. Akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke uji *hausman*. Jika hasil uji tersebut tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka model yang akan digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang terpilih maka akan dilanjutkan ke uji *lagrange multiplier*, penelitian model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji *Chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (coomon effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restriced F-test* atau uji *chow*. Untuk hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini IV.9

Tabel IV. 9 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test period fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Period F	0.932328	(19,18)	0.0000	
Period Chi-square	27.407101	19	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:42				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.443245	-7.766964	0.0000
ROA	0.007849	0.051972	0.151024	0.8808
FDR	0.001716	0.002473	0.693913	0.4921
R-squared	0.015396	Mean dependent var		-
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var		3.220923
S.E. of regression	2.070845	Akaike info criterion		2.032756
				4.365829

Sum squared resid	158.6707	Schwarz criterion	4.492495
Log likelihood	-84.31657	Hannan-Quinn criter.	4.411627
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat	0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil Uji *Chow* pada table IV.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0.0000 < 0,05$. Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni FEM.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* dan *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji *hasuman* disajikan pada table IV.10

Tabel IV.10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test period random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

Cross-section random	11.707219	2	0.0029	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.196918	0.007849	0.003054	0.0006
FDR	0.000116	0.001716	0.000005	0.4694
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:44				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.503759	Mean dependent var	3.220923	
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756	
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651	
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535	
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506	
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362	
Prob(F-statistic)	0.623424			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil uji Hausman pada table IV.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0.0029 <$

0.05. Sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *Fixed Effect Model* (FEM).

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	FDR
ROA	1	0.22026244477234 48
FDR	0.2202624447723448	1

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Uji Multikolinearitas data panel dapat dilihat melalui table IV.11. *Auxiliary regression*, dimana jika diantar variabel bebasnya diatas 0.80 maka terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0.80 maka penelitian bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil *auxiliary regression* tabel IV.11. Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat variabel bebasnya tidak melebihi 0.80 berarti hasil data ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi

autokolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 12 Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.503759	Mean dependent var	3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel IV.12 diatas hasil uji autokolerasi diatas terdapat nilai *durbin watson* (DW) sebesar 0.532362, dan -2 kurang dari nilai DW 0.532362 kurang dari +2. Sehingga dapat dijelaskan $-2 < 0.532362 < +2$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut):

Tabel IV.13 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.503759	Mean dependent var	3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.475189, artinya bahwa variabel ROA dan FDR mampu menjelaskan Perataan Laba sebesar 47,51% sedangkan 52,49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Dengan demikian masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi Perataan Laba selain variabel ROA dan FDR.

b. Uji Statistik T

Untuk hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel IV. 14 berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

1. Pengaruh variabel ROA terhadap perataan laba memiliki nilai probabilitas 0.0191 artinya ROA berpengaruh terhadap Perataan Laba. Dikarenakan nilai probabilitas ROA lebih kecil dari 0.05.
2. Pengaruh variabel FDR terhadap perataan laba memiliki nilai probabilitas 0.9728 artinya FDR tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba. Dikarenakan nilai probabilitas FDR lebih besar dari 0.05.

c. Uji Statistik F

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.503759	Mean dependent var	3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Dari tabel IV.15 diatas dapat dilihat bahwa apabila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka variabel dependen berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen. Diketahui

bahwa nilai probability 0.623424 lebih besar dari 0.05, sehingga dalam penelitian ini variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya variabel ROA dan variabel FDR secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel IV.16 dari hasil output diatas maka model analisis regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$PL = - 3.467516 + 0.196918ROA + 0.000116FDR$$

Nilai konstan (α) memiliki nilai negatif sebesar -3.467516. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X1, dan X2, bernilai 0, maka Y secara rata-rata adalah -3.467516.

Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 0.196918. Hal ini menunjukkan jika X1 mengalami kenaikan 1, maka Y akan naik sebesar 0.196918 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

D. Intersept Data Penelitian

Adapun intersept data penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.17 Intersept Data Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728
Fixed Effects				
_BKPNS—C	-1.311122			
_ALDNS—C	1.311122			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel IV.17 dari hasil output diatas maka hasil intersept BKPNS dan ALDNS terhadap variabel X1 dan X2 dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$1. \text{ BKPNS} = - 1.311122 + 0.196918\text{ROA} + 0.000116\text{FDR}$$

Nilai konstan (α) memiliki nilai negatif sebesar -1.311122. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara BKPNS (Y) dengan variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua

variabel independen yang meliputi X1, dan X2, bernilai 0, maka BKPNS (Y) secara rata-rata adalah -1.311122.

$$2. \text{ALDNS} = 1.311122 + 0.196918\text{ROA} + 0.000116\text{FDR}$$

Nilai konstan (α) memiliki nilai positif sebesar 1.311122. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara ALDNS (Y) dengan variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X1, dan X2, bernilai 0, maka BKPNS (Y) secara rata-rata adalah 3.467516.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Perataan Laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.0191 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh ROA terhadap perataan laba pada bank umum syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva.

Profitabilitas juga digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen perusahaan berfungsi. Karena laba mengurangi biaya dengan pendapatan,

mereka sangat penting bagi operasi bisnis.⁹ ROA yang besar menunjukkan tingkat keuntungan yang semakin besar dan ROA yang rendah menunjukkan tingkat keuntungan yang semakin rendah. ROA yang rendah akan cenderung melakukan perataan laba agar ROA yang dihasilkan terlihat bagus dan supaya pihak investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut Hasil penelitian ini didukung dengan Teori keagenan (agency theory), teori ini dikemukakan oleh Michael C Jensen dan William H. Mecling pada tahun 1976, Dimana agency theory. mengemukakan hubungan antara agent (Menejer) dengan principal (investor). Teori ini menjelaskan hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan hubungan kontraktual antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) dalam sebuah perusahaan Teori ini menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan laba perusahaan. Investor akan mempertimbangkan kinerja kenangan perusahaan untuk menanamkan modal, Konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan dapat memengaruhi praktik manajemen laba.¹⁰

2. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Perataan Laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap perataan

⁹ Yohannes P Kumagay, Pintu Keberhasilan Finansial. Strategi Modal Kerja Untuk Profitabilitas Yang Berkelanjutan, (Jawa Barat. CV Mega Press Nusantara, 2024), him. 21

¹⁰ Sri Mangesti Rahayu, Wita Ramadhani, Taufik Mergi Widodo, Analisis Pengaruh Gender Direksi Dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Perusahaan Terhadap Komponasi Manajemen Puncak DI ASEAN. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 7

laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,9728 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti FDR tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank.

FDR dapat digunakan dalam mengukur suatu bank dalam kemampuannya mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai

FDR yang tinggi akan membuat para manajemen ingin melakukan perataan laba agar laporan keuangan bank tersebut terlihat bagus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing To Depote Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Jadi tinggi rendahnya FDR tidak mempengaruhi perataan laba dan FDR yang berfluktuasipun tidak mempengaruhi FDR melakukan perataan laba. Hal ini disebabkan karena DPK tidak seluruhnya diserap sebagai pembiayaan Peningkatan DPK itu justru akan meningkatkan pembiayaan yang pada akhirnya meningkatkan Akan tetapi DPK tidak semuanya diserap menjadi pembiayaan dan otomatis akan beretek pada penurunan profit perusahaan, sehingga mamancing pihak perusahaan untuk melakukan perataan laba untuk tujuan mempertahankan investor

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adela Nuansa Rania (Fakultas Ekonomi Dan Bisma Islam Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023) Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa besar kecilnya FDR tidak berpengaruh

terhadap perataan laba.¹¹ Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indar Fauziah Ulfiah (Universtas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Fakultas Ekonomi, 2019) Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Financing To Deponit Ratio* (FDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perataan laba BUS¹²

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Perataan Laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.623424 yang lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara ROA dan FDR terhadap perataan laba pada bank umum syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Mahfirotin (Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Ekonomi, 2019) Hasil penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap perataan laba.¹³

¹¹ Adela Nuansa Ranis, Skripsi Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan NOM, Terhadap Praktik Income Smoothing Bank Umum Syariah Di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Salatiga 2023

¹² Indar Fauziah Ulfiah, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Income Smoothing Perbankan Syariah Di Indonesia. Universtas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Ekonomi, 2019

¹³ Alfi Mahfiroti, Skripsi Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Income Smoothing* Pada Perbankan Umum Syariah Tahun 2012-2018, 2019

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah selama tahun 2018-2022. Sehingga belum dapat mempresentasikan semua bank yang ada.
2. Penelitian ini menggunakan variabel indeviden yang diteliti adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Serta variabel dependen nya yaitu Perataan Laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh terhadap perataan laba pada bank umum syariah tahun 2018-2022.
2. FDR tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada bank umum syariah tahun 2018-2022.
3. ROA dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada bank umum syariah tahun 2018-2022

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Suatu penelitian yang telah dilakukan pada Bank Umum Syariah maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi yaitu adanya pengaruh ROA terhadap perataan laba pada Bank Umum Syariah, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada Bank Umum Syariah.
2. Perataan laba telah di kenal dampak negatifnya dan perataan laba itu tidak boleh dilakukan, karena Praktik perataan laba dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan karena perataan laba dapat menyebabkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tidak mencerminkan kondisis perusahaan yang sebenarnya. Akibatnya kualitas laba dan pelaporan keuangan menjadi menurun.

3. Kepada seluruh Bank Umum Syariah (BUS) agar lebih memperhatikan laporan keuangannya terutama yang berkenaan dengan laba dan pembiayaan agar ROA dan FDR bank tersebut lebih bagus lagi.

C. Saran

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah (BUS) agar lebih memperhatikan laporan keuangannya terutama yang berkenaan dengan laba dan pembiayaan agar ROA dan FDR bank tersebut lebih bagus lagi.
2. Kepada investor agar agar lebih memahami dan membaca dengan teliti laporan dan catatan kaki dalam laporan tahunan untuk memberikan wawasan tambahan tentang starategi akuntansindan perataan laba yang digunakan.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS), mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Perataan Laba.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifedrin, Garindya Rangga, Egi Arvian Firmansyah.(2023), *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car.*
Bandung : Publikasi Dedia Discovery Berkelanjutan
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas.(2023),
Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, No. 1.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018), *Perbankan Syariah Di Indonesia.* Yogyakarta:
Gadjah Mada University Press .
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2009), *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik.*
Jakarta : Tazkia Cendikia.
- Arindita, Tya Artamevia, Listyorini Wahyu Widati. (2022), 'Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Size* Dan Bonus Plan Terhadap Perataan Laba', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 4, No. 12.
- Daulay, Nurfia Sintia, Abdul Nasser Hasibuan. (2023), Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.1, No. 2.
- Dewi, Ni Made Ari Sintya, I Putu Mega Juli Semara Putra, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih.(2020), 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018', *Jurnal Kharisma*, Vol. 2, No. 2.

Hamid, Azwar, M. Yarham, M. Fauzan. (2022), *Hukum Perbankan Syariah*.

Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.

Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam , Nofinawati. (2020), *Audit Bank*

Syariah. Jakarta: Kencana.

Hasibuan, Lismawati, Putri Bunga Meiliani, Sri Lestari, Dkk.(2023), *Analisa*

Laporan Keuangan Syariah,. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

Hery. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery.(2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.

[https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx)

[Kelembagaan.aspx](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx).

Ishak, Arbanur Rasyid, Abdul Nasser, Sulaiman Efendi. (2020), *The Effect Of*

Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa)

In Sharia Commercial Banks Period 2011-2019, Journal of Sharia Banking,

Vol. 1, No. 1.

Kasmir.(2019), *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Kumagay Johannes. P.(2024), *Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi Modal*

Kerja Untuk Profitabilitas Yang Berkelanjutan. Jawa Barat: CV. Mega Press

Nusantara.

Kurniawan, Muhammad.(2021), *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*.

Indramayu: Penerbit Adab.

Mariati, Abdul Nasser Hasibuan, Idris Saleh, M. Fauzan.(2021), *The Effect Of*

Muḍārabah Financing And Musyārahah Financing On Operational Revenue Of Sharia People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018 Period), *Journal of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 2.

Matondang, Zulaika, Hamni Fadilah. (2021), *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.

Moto, Maklonia Meling.(2019), Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Indonesian, *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1.

Nofinawati. (2020), *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Nurdewi. (2022), Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1, No.2.

Nurjanah.(2021), Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda, *Jurnal Mahasiswa*, Volume 1.

Paramastri, Salma Cantya, Radia Purbayati, Dimas Sumitra Danisworo. (2021), ‘Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 2.

Prasditya, Dian, Mareta Prasditya.(2022), *Skripsi :”Pengaruh Profitabilitas,Risiko Keuangan,Bonus Plan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba”*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Putri, Ratu Ilma Indra, Jeri Araiku, Novita Sari. (2020), *Statistik Deskriptif*.

Palembang: Bening Media Publishing.

QS. Al- Baqarah (2): 275.

Rahayu, Sri Mangesti, Wita Ramadhani, Taufik Mergi Widodo.(2018), *Analisis Pengaruh Gender Direksi Dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Perusahaan Terhadap Kompensasi Manajemen Puncak DI ASEAN*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Ramadhani, Afifah, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang. (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Labapada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021), *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Volume 01/Edisi 01.

Rambe, Marahombang, Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah, Idris Saleh. (2020), The Effect Of Third Party Funds On Financing In Pt.Victoria Sharia Bank, *Journal Sharia of Banking*, Vol. 1, No. 1.

Ramdani, Peri. (2021), *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka.

Ridwan, Fransiska.(2020), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba, *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, Volume 16 Number 01.

Rifkhan. (2022), *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rifkhan.(2023), *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Penebit Adab.

Rosdiyah, Abdul Nasser Hasibuan, Azwar Hamid, Zulaika Matondang. (2020),

Strategy Of Market Segmentation, Targeting And Positioning In Increasing The Number Of Customers At Pt.Bank Muamalat Indonesia Tbk Kcp Panyabungan, *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2.

Saragih, Fitriani, Rahmat Daim Harahap, Saparuddin Siregar. (2023), 'Analisis Determinan Paktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 23, No. 1.

Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya.

Siregar, Budi Gautama, Ali Hardana, (2021), *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Medan: CV.Merdeka Kreasi Grup Penerbit Nasional.

Somantri, Yeni, Wawan Sukmana. (2019), Analisis Faktor – Faktor Yang Mmpengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal, Akuntansi Dan Keuangan Indinesia*, Vol. 04, No. 02.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri. (2023), Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, 1.

Syahroni, Muhammad Irfan. (2022), Prosedur Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Al-Musthafa*, Vol 2 No 3.

Thian, Alexander. (2023), *Teori Akuntansi*. Yogyakarta : Cahaya Harapan.

Toni, Nagian, Enda Noviyanti Simorangkir Dan Hebert Kosasih. (2021), *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Jawa Barat : Penerbit Adab.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Usanti, Trisadini P, Abd.Shomad. (2016), *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana.

Wahyuni, Molli. (2020), *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. CV. Bintang Surya Madani.

Waty, Ervina, Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani. (2023), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jambi: Sonpedia Publishing.

Winanda, Ketut.(2021), Nilai, Size, Profitabilitas Dan Praktik Perataan Laba, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 3.

Windari, Abdul Nasser Hasibuan. (2020), Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Volume 8 Nomor 1.

Yam, Jim Hoy, Ruhayat Taufik.(2021), Hipotesis Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Administrasi*, E-ISSN: 2685-2527 Vol 3, No 2.

Yamin, Sofyan.(2021), *Ebook Statistik Tutorial Statistik SOSS, LISREL, WARPPLS, JASP*. Jawa Barat: PT. Dewangga Energi Internasional.

Yana, Devi, Windari, Ali Hardana, Abdul Nasser Hasibuan. (2020), Analysis of

the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,
Journal of Sharia Banking, Vol. 1, No. 2.

Yanda, Fanisah Yuli, Abdul Nasser Hasibuan, Arti Damisa. (2022), Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara, *Profetik Jurnal Ekonomi*, Volume 01/Edisi 02.

Yusmad, Muammar Arafat. (2018), *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Nisa Amelita
Nim : 20 401 00036
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Tonga, 17 Maret 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jorong Huta Tonga, Kecamatan Gunung
Tuleh ,Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi
Sumatera Barat
Telepon/Hp : 085374084004
Email : nisaamelita4@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 22 Gunung Tuleh
Tahun 2014 -2017 : SMP Negeri 3 Gunung Tuleh
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Gunung Tuleh
Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Icas Daulay
Nama Ibu : Misdawati Lubis
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jorong Huta Tonga, Kecamatan Gunung
Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi
Sumatera Barat

VI. MOTTO HIDUP

“ Jangan Hanya Bermimpi, Bangun Dan Wujudkan Mimpi Itu !!!”.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nuridin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2104 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024

01 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

: Pembimbing I

2. Zulaika Matondang, M.Si

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nisa Amelita

NIM : 2040100036

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perataan Laba.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Tabel Bank yang melakukan perataan laba dan bukan perataan laba

No	Bank Umum Syariah	CV Δ I	CV Δ S	Indeks Perataan Laba	Status
1.	Muamalat Indonesia	101,88228	15,57012	6,54344	Tidak melakukan perataan laba
2.	Victoria syariah	30,70275	26,16384	1,17348	Tidak melakukan perataan laba
3.	Aceh Syariah	112,04003	2,47445	45,27876	Tidak melakukan perataan laba
4.	BJB Syariah	1,78533	1,29966	1,37369	Tidak melakukan perataan laba
5.	BPD Riau Kepri Syariah	-5,06622	2,77738	-1,82410	Melakukan perataan laba
6.	BSI	0,26770	0,34112	0,78476	Melakukan perataan laba
7.	Mega Syariah	7,98851	7,47529	1,06865	Tidak melakukan perataan laba
8.	Panin Dubai Syariah	3,23762	2,07414	1,79916	Tidak melakukan perataan laba
9.	Bukopin Syariah	14,14691	-15,42377	-0,91721	Melakukan perataan laba
10.	BCA Syariah	0,68751	0,46155	1,48956	Tidak melakukan perataan laba
11.	BTPN Syariah	2,01325	1,02008	1,97361	Tidak melakukan perataan laba
12.	BPD NTB Syariah	3,91006	2,53285	1,54373	Tidak melakukan perataan laba
13.	Aladin Syariah	-2,38939	-5,20856	0,45874	Melakukan perataan laba

Tabel Return on Asset (ROA)

NO	NAMA BUS	ROA (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BPD Riau Kepri Syariah	1,97	1,74	2,54	1,93	2,31
2	BSI	-	-	1,38	1,61	1,98
3	Bukopin Syariah	0,02	0,04	0,04	(5,48)	(1,27)
4	Aladin Syariah	(6,86)	11,15	6,19	8,81	(10,85)

Tabel Financing to Deposit Ratio (FDR)

NO	NAMA BUS	FDR (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BPD Riau Kepri Syariah	98,05	89,70	85,63	73,72	72,67
2	BSI	-	-	74,52	73,39	79,37
3	Bukopin Syariah	93,40	93,48	196,73	92,97	92,47
4	Aladin Syariah	424.923,53	506.600,00	0,13	0,00	173,2 7

Tabel Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah (BUS)

NO	NAMA BANK	KC/KPO	KCP/UPS
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	128
2	PT. BPD Riu Kepri Syariah	21	134
3	PT.BPD NusaTenggara Barat Syaria	12	27
4	PT. Bank Muamalat Syariah	80	129
5	PT. Bank Viktoria Syariah	2	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60
7	PT. Bank Syariah Indonsia	154	1.021
8	PT. Bank Mega Syariah	30	35
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah	10	-
10	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10
11	PT. BCA Syariah	15	59
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	16	-

13	PT. Bank Aladin Syariah	1	-
----	-------------------------	---	---

**Tabel Bank yang melakukan perataan laba pada Bank Umum Syariah
Tahun 2018-2022**

BANK	TAHUN	PERIODE	ΔI	ΔS	INDEKS ECKEL
Bukopin Syariah	2018	TW1	0.073	-484.246	0.0000 1719265
	2018	TW2	4.49	144.869	0.03099351828
	2018	TW3	4.439	131.266	0.03381682995
	2018	TW4	-8.259	130.914	0.0630872176
	2019	TW1	-1.74	-413.98	0.0042055171
	2019	TW2	616	124.843	0.00493419735
	2019	TW3	0.441	122.006	0.00000361458
	2019	TW4	0.168	149.750	0.00000112187
	2020	TW1	-1.219	-386.72	0.00000315211
	2020	TW2	35	101.301	0.00034550498
	2020	TW3	102	93.880	0.0010864934
	2020	TW4	-514	108.112	0.0047543288
	2021	TW1	-12	-349.388	0.00003434577
	2021	TW2	380	90.921	0.00417945249
	2021	TW3	204	96.577	0.00211230417
	2021	TW4	-232.980	59.457	-3.9185966329
	2022	TW1	232.51	-231.471	-1.004505964
	2022	TW2	3.959	109.951	0.03600694855
	2022	TW3	5.305	121.755	0.04357110591
	2022	TW4	-78.120	132.605	0.5891633046
	2018	TW1	8.901	-350.340	0.0254067477
	2018	TW2	-1.159	23.727	0.0488473048
	2018	TW3	-40.560	25.261	-1.6058350817
	2018	TW4	-31.880	0.429	-74.312354312

Aladin Syariah	2019	TW1	29.550	-67.068	0.4407019741
	2019	TW2	10.520	13.241	0.79465297183
	2019	TW3	-44.880	8.809	-5.0947894199
	2019	TW4	-1.183	9.042	0.1308338863
	2020	TW1	-75.280	48.814	-1,5423239235
	2020	TW2	-58.390	25.130	-2.3235177079
	2020	TW3	-1.930	-55.053	0.03512978403
	2020	TW4	-13.610	72.002	0.1890780812
	2021	TW1	-43.450	86.838	0.50036850227
	2021	TW2	-4.550	10.382	0.4382585244
	2021	TW3	-57.590	10.290	-5.5968901846
	2021	TW4	-60.540	8.243	-7.3455052772
	2022	TW1	77.290	-20.513	-3.76800078
	2022	TW2	-36.795	21.925	-1.6782212087
	2022	TW3	-65.641	26.707	-2.4578200472
	2022	TW4	-188.495	37.005	-5.093771112

Tabel *Indeks Eckel* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022

BANK	TAHUN	PERIODE	<i>INDEKS ECKEL</i>
Bukopin Syariah	2018	TW1	0.0000 1719265
	2018	TW2	0.03099351828
	2018	TW3	0.03381682995
	2018	TW4	0.0630872176
	2019	TW1	0.0042055171
	2019	TW2	0.00493419735
	2019	TW3	0.00000361458
	2019	TW4	0.00000112187
	2020	TW1	0.00000315211
	2020	TW2	0.00034550498
	2020	TW3	0.0010864934
	2020	TW4	0.0047543288
	2021	TW1	0.00003434577
	2021	TW2	0.00417945249
	2021	TW3	0.00211230417
	2021	TW4	-3.9185966329
	2022	TW1	-1.004505964
	2022	TW2	0.03600694855
	2022	TW3	0.04357110591
	2022	TW4	0.5891633046
Aladin Syariah	2018	TW1	0.0254067477
	2018	TW2	0.0488473048
	2018	TW3	-1.6058350817
	2018	TW4	-74.312354312
	2019	TW1	0.4407019741

	2019	TW2	0.79465297183
	2019	TW3	-5.0947894199
	2019	TW4	0.1308338863
	2020	TW1	-1,5423239235
	2020	TW2	-2.3238758456
	2020	TW3	0.03512978403
	2020	TW4	0.1890780812
	2021	TW1	0.50036850227
	2021	TW2	0.4382585244
	2021	TW3	-5.5968901846
	2021	TW4	-7.3455052772
	2022	TW1	-3.76800078
	2022	TW2	-1.6782212087
	2022	TW3	-2.4578200472
	2022	TW4	-5.093771112

**Tabel *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Tahun
2018-2022 (Dalam Persentase)**

Bank	Tahun	Periode	ROA
Bukopin Syariah	2018	TW1	0.09
	2018	TW2	0.18
	2018	TW3	0.21
	2018	TW4	0.02
	2019	TW1	0.03
	2019	TW2	0.04
	2019	TW3	0.03
	2019	TW4	0.04

	2020	TW1	0.04
	2020	TW2	0.02
	2020	TW3	0.01
	2020	TW4	0.04
	2021	TW1	0.01
	2021	TW2	0.02
	2021	TW3	0.02
	2021	TW4	-5.481
	2022	TW1	0.01
	2022	TW2	0.13
	2022	TW3	0.19
	2022	TW4	-1.271
	Aladin Syariah	2018	TW1
2018		TW2	6.9
2018		TW3	0.12
2018		TW4	-6.861
2019		TW1	13.9
2019		TW2	13.9
2019		TW3	13.9
2019		TW4	11.15
2020		TW1	1.17
2020		TW2	17.23
2020		TW3	10.75
2020		TW4	6.19
2021		TW1	0.46
2021		TW2	0.51
2021		TW3	-6.681
2021		TW4	-8.811

	2022	TW1	0.09
	2022	TW2	-8.281
	2022	TW3	-9.081
	2022	TW4	-10.85

**Tabel *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah Tahun
2018-2022 (Dalam Persentase)**

BANK	TAHUN	PERIODE	FDR
Bukopin Syariah	2018	TW1	82.93
	2018	TW2	89.53
	2018	TW3	91.48
	2018	TW4	93.4
	2019	TW1	84
	2019	TW2	86.4
	2019	TW3	93.59
	2019	TW4	93.48
	2020	TW1	109.87
	2020	TW2	161.11
	2020	TW3	1.82
	2020	TW4	196.73
	2021	TW1	175.97
	2021	TW2	152.06
	2021	TW3	120.24
	2021	TW4	92.97
	2022	TW1	94.15
	2022	TW2	85.98
2022	TW3	87.17	
2022	TW4	92.47	

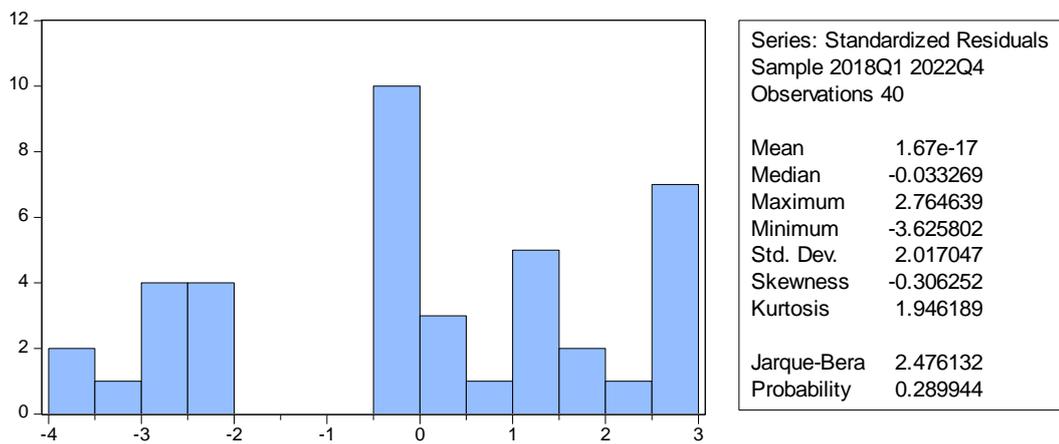
Aladin Syariah	2018	TW1	55
	2018	TW2	226.34
	2018	TW3	418.26
	2018	TW4	500
	2019	TW1	500
	2019	TW2	199.99
	2019	TW3	199.99
	2019	TW4	506.6
	2020	TW1	0.86
	2020	TW2	0.09
	2020	TW3	0.16
	2020	TW4	0.13
	2021	TW1	0.11
	2021	TW2	0.08
	2021	TW3	0.01
	2021	TW4	0.01
	2022	TW1	0.02
	2022	TW2	27.27
	2022	TW3	59.89
2022	TW4	173.27	

Lampiran 2

Tabel Statistik Deskriptif

	PL	ROA	FDR
Mean	-1.134850	1.179500	123.8355
Median	0.003500	0.040000	91.97500
Maximum	0.794000	17.23000	506.6000
Minimum	-7.431000	-10.85000	0.010000
Std. Dev.	2.220514	6.541020	137.4781
Skewness	-1.628256	0.620713	1.697709
Kurtosis	4.481098	3.248567	5.279857
Sum	-45.39400	47.18000	4953.420
Sum Sq. Dev.	192.2966	1668.613	737108.7
Observations	40	40	40

Gambar Hasil Uji Normalitas



Lampiran 3

Tabel Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:19				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.443245	-7.766964	0.0000
ROA	0.007849	0.051972	0.151024	0.8808
FDR	0.001716	0.002473	0.693913	0.4921
R-squared	0.015396	Mean dependent var		-3.220923
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var		2.032756
S.E. of regression	2.070845	Akaike info criterion		4.365829
Sum squared resid	158.6707	Schwarz criterion		4.492495
Log likelihood	-84.31657	Hannan-Quinn criter.		4.411627
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat		0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481			

Tabel Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:38				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.503759	Mean dependent var		-3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var		2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion		4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion		5.559535
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.		4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat		0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424			

Tabel IV.9 Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/26/24 Time: 12:40				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.451153	-7.630818	0.0000
ROA	0.007849	0.052899	0.148377	0.8829
FDR	0.001716	0.002517	0.681750	0.4996

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		2.107792	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.015396	Mean dependent var	-3.220923
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.070845	Sum squared resid	158.6707
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat	0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.015396	Mean dependent var	-3.220923
Sum squared resid	158.6707	Durbin-Watson stat	0.488377

Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.932328	(19,18)	0.0000
Period Chi-square	27.407101	19	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: LOG_PL			
Method: Panel Least Squares			
Date: 08/26/24 Time: 12:42			
Sample: 2018Q1 2022Q4			
Periods included: 20			

Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.442667	0.443245	-7.766964	0.0000
ROA	0.007849	0.051972	0.151024	0.8808
FDR	0.001716	0.002473	0.693913	0.4921
R-squared	0.015396	Mean dependent var		-3.220923
Adjusted R-squared	-0.037826	S.D. dependent var		2.032756
S.E. of regression	2.070845	Akaike info criterion		4.365829
Sum squared resid	158.6707	Schwarz criterion		4.492495
Log likelihood	-84.31657	Hannan-Quinn criter.		4.411627
F-statistic	0.289280	Durbin-Watson stat		0.488377
Prob(F-statistic)	0.750481			

Tabel Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test period random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		11.707219	2	0.0029
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.196918	0.007849	0.003054	0.0006
FDR	0.000116	0.001716	0.000005	0.4694
Cross-section random effects test equation:				

Dependent Variable: LOG_PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:44				
Sample: 2018Q1 2022Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.503759	Mean dependent var		-3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var		2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion		4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion		5.559535
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.		4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat		0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424			

Lampiran 4

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	FDR
ROA	1	0.2202624447723448
FDR	0.2202624447723448	1

Tabel Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.503759	Mean dependent var	-3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535
Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424		

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.503759	Mean dependent var	-3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.503759	Mean dependent var	-3.220923
Adjusted R-squared	0.475189	S.D. dependent var	2.032756
S.E. of regression	2.107792	Akaike info criterion	4.630651
Sum squared resid	79.97016	Schwarz criterion	5.559535

Log likelihood	-70.61302	Hannan-Quinn criter.	4.966506
F-statistic	0.870128	Durbin-Watson stat	0.532362
Prob(F-statistic)	0.623424		

Lampiran 5

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.467516	0.524127	-6.615798	0.0000
ROA	0.196918	0.076502	2.574043	0.0191
FDR	0.000116	0.003351	0.034533	0.9728